PENGARUH ANGKA HARAPAN HIDUP PEREMPUAN, RATA-RATA LAMA SEKOLAH PEREMPUAN, PEREMPUAN SEBAGAI TENAGA PROFESIONAL DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA PEREMPUAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

RIVALDI DWI FERDIAN
B1012201028

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

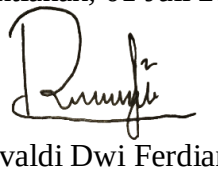
PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Rivaldi Dwi Ferdian
NIM	:	B1012201028
Jurusan	:	Ekonomi Pembangunan
Program Studi	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Angka Harapan Hidup Perempuan, Rata-rata Lama Sekolah Perempuan, Perempuan Sebagai Tenaga Profesional dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Tehadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah karya sendiri dan semua semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 01 Juli 2025



Rivaldi Dwi Ferdian

NIM. B1012201028

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Rivaldi Dwi Ferdian
NIM	: B1012201028
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
~~Judul Proposal~~ / Tugas Akhir (TA)	: Pengaruh angka harapan hidup perempuan, rata lama sekolah perempuan, perempuan sebagai tenaga professional dan tingkat partisipasi Angkatan kerja perempuan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2017-2023.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa ~~Proposal~~ / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan ~~Proposal~~ / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 14 April 2025



Rivaldi Dwi Ferdian
NIM B1012201028

*pilih salah satu

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Angka Harapan hidup Perempuan, Rata lama Sekolah Perempuan, Perempuan Sebagai Tenaga Profesional dan Tingkat Partisipasi Angkatan kerja Perempuan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat

Penanggung Jawab Yuridis

Rivaldi Dwi Ferdian
B1012201028

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : Rabu 7 Mei 2025

Majelis Penguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing	Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si. NIP. 196205251987031002.	04/06/2025	
2	Ketua Penguji	Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si. NIP. 196211201989032003	02/06/2025	
3	Anggota Penguji	Metasari Kartika, SE, ME. NIP. 198409152014042001	21/05/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak,
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP.197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala berkat dan Rahmat-Nya kepada saya sehingga penulisan Tugas Akhir yang berjudul "**Pengaruh Angka Harapan Hidup Perempuan, Rata-rata Lama Sekolah Perempuan, Perempuan Sebagai Tenaga Profesional dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Barat**" dapat diselesaikan dengan baik. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana Srata 1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu serta memberikan saran dan masukan. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada:

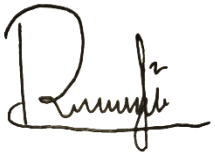
1. Kepada Allah SWT yang selalu memberi kesehatan, rezeki maupun berkah dan rasa syukur di setiap penulisan Tugas Akhir saya.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Alirman Usman dan Ibu Fatimah Yusuf yang telah mendidik serta menjadi panutan hidup penulis. Terima kasih untuk hari-hari yang telah dihabiskan, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan motivasi yang selalu mengiringi setiap langkah penulis serta dukungan moril maupun materil yang selalu diberikan. Sungguh Gelar Sarjana ini penulis persembahkan untuk Bapak dan Ibu.
3. Saudara penulis tercinta, Kakak Reny Ayu Afriani, Dwi Lestiana Putri, Dina Aristia Rizki dan Abang Pramudia Hadi Kurniawan yang selalu senantiasa menyemangati penulis dengan penuh motivasi, dukungan moral maupun materil. Terimakasih sudah menjadi penyemangat penulis sehingga penulis dapat berjuang dan menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak Dr. Meiran Panggabean S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, serta memberikan masukan dan

arahan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan selesai.

8. Ibu Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
9. Ibu Metasari Kartika, S.E.,M.E. selaku Dosen Penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
11. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang membantu dalam proses administrasi demi kelancaran tugas akhir ini.
12. Teruntuk seseorang yang special bagi penulis, Pipi Pebriama yang senantiasa menemani lika-liku dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terimakasih sudah memberikan motivasi, dukungan, memberikan doa, semangat serta dukungan moral maupun materil sehingga penulis menyelesaikan tugas akhir ini dengan perasaan bahagia.
13. Terimakasih penulis ucapkan Kepada Muhammad Thaariq Filmana yang selalu senantiasa menemani, menghibur, memandu baik di saat senang maupun sulit proses berjalanya karya penulis baik secara materil maupun non materil hingga selesai.
14. Teruntuk teman tongkrongan KRIALPAL, Terimakasih penulis ucapkan Kepada Muhammad Aldi Saputra, Risky Candra yang senantiasa selalu menyemangati lika-liku proses berlangsunya perjuangan penulis jauh dari sebelum memasuki perkuliahan hingga penulis menyelesaikan karya penelitian.
15. Teruntuk Teman Mobile Lengend squad FAPE, Muhammad Thaariq Filmana, Muhammad Fakhri Mursyid, Muhammad Barra Haikal, Imaduddin Muhammad Farhan Batubara, Octavianus Juan Carlos Deja yang menghibur dan menyemangati penulis hingga selesainya tugas akhir ini.
16. Kepada teman tongkrongan BELONGOR PART 2, Kican, Aqsa, Edy, Degok, Andi, Farid, Karno, Reno, Tio, Ridho, Adul, Acus yang sudah mengenal penulis dengan sangat baik dan Terimakasih atas segala waktu yang telah diberikan dengan suka maupun duka, semoga kita bisa menjaga hubungan baik ini sampai akhir hayat.

17. Sahabat seperjuangan Muhammad Thaariq Filmana, Thania Martien, M. Ikhwan Maulana Fajrin, Rensi Hardianto, Syarif M Fakhri, Dwi Randi Fahrezi, Claudio Donavan, Luis Gonsales, Nur Azizah, Elisabeth Angela Putri, Adelia Narindra Shelma, dan Emi Fatriawati yang sudah mengenal penulis dengan sangat baik dan Terimakasih atas segala waktu yang telah diberikan dengan suka maupun duka, semoga kita bisa menjaga hubungan baik ini sampai akhir hayat.
18. Terimakasih penulis ucapkan untuk diri sendiri yang telah bertahan sejauh ini, selalu semangat disetiap harinya, selalu bersyukur dan berjuang dimasa perkuliahan. Semoga tulisan ini dapat diterima dengan baik diterima oleh semua orang dan dapat menjadikan penulis lebih bersemangat serta menjadi pribadi yang jauh lebih baik.
19. Terimakasih kepada Bernadya, Avenged Sevenfold, Heidi Montag, Suzi, Owl City & Carly Rae Jepsen, Calvin Harris, Dua Lipa, David Guetta, DJ Sweet love,Naughty Boy, Lady Gaga, Kesha, Taylor Swift, Keisya Leveronka, Mahalini,Feby Putri, Vionita, Edward Maya, Selena Gomez, Kygo, Alan Walker, Martin Garrix, Rizky Febian dan motivator lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih penulis ucapkan atas motivasinya sehingga penulis selalu berjuang hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
20. Kepada pihak yang tidak dapat disebutkan, terimakasih kepada doa dan dukungan kepada penulis.

Pontianak 1 Juli 2025



Rivaldi Dwi Ferdian
NIM. B1012201028

PENGARUH ANGKA HARAPAN HIDUP PEREMPUAN, RATA-RATA LAMA SEKOLAH PEREMPUAN, PEREMPUAN SEBAGAI TENAGA PROFESIONAL DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA PEREMPUAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh angka harapan hidup perempuan, rata lama sekolah perempuan, perempuan sebagai tenaga professional dan tingkat partisipasi Angkatan kerja perempuan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2017-2023. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder yaitu runtun waktu (time-series) dan tempat (cross-section) selama periode 2017-2023. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Barat. pengolahan data menggunakan perangkat lunak Eviews 13. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial angka harapan hidup perempuan memiliki berpengaruh, rata lama sekolah perempuan, perempuan sebagai tenaga professional dan tingkat partisipasi Angkatan kerja perempuan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian secara simultan angka harapan hidup perempuan, rata lama sekolah perempuan, perempuan sebagai tenaga professional dan tingkat partisipasi Angkatan kerja perempuan secara bersama sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2017-2023.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi; Angka Harapan Hidup Perempuan; Rata Lama Sekolah Perempuan; Perempuan Sebagai Tenaga Profesional; Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan.

PENGARUH ANGKA HARAPAN HIDUP PEREMPUAN, RATA-RATA LAMA SEKOLAH PEREMPUAN, PEREMPUAN SEBAGAI TENAGA PROFESIONAL DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA PEREMPUAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Oleh: Rivaldi Dwi Ferdian
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses berkelanjutan yang mencerminkan peningkatan produksi barang dan jasa suatu wilayah, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mewujudkan hal ini, peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat penting dan harus mencakup seluruh penduduk tanpa memandang gender.Pembangunan manusia yang setara antara laki-laki dan perempuan tercermin melalui Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG). Nilai IPG dan IDG yang mendekati 100 menandakan rendahnya ketimpangan gender. Dalam konteks ini, perempuan diharapkan dapat berperan aktif dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Di Provinsi Kalimantan Barat, data menunjukkan bahwa:Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP) cenderung menurun dari 2017–2023, yang mengindikasikan penurunan kontribusi perempuan dalam kegiatan ekonomi.Angka Harapan Hidup Perempuan (AHHP) mengalami peningkatan setiap tahun, mencerminkan membaiknya kondisi kesehatan masyarakat.Rata-rata Lama Sekolah Perempuan (RLS) juga meningkat, menandakan kemajuan dalam kualitas pendidikan perempuan. Jumlah Perempuan sebagai Tenaga Profesional (PSTP) fluktuatif, belum sepenuhnya mencerminkan peningkatan pendidikan dan kesehatan yang signifikan.Meski terdapat peningkatan dalam indikator pendidikan dan kesehatan perempuan, pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat tidak selalu menunjukkan tren yang selaras, bahkan mengalami penurunan pada tahun 2022–2023. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana kontribusi perempuan dalam pembangunan ekonomi daerah.Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini tertarik untuk mengkaji pengaruh angka harapan hidup perempuan, rata-rata lama sekolah perempuan, perempuan sebagai tenaga profesional, dan tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat pada periode 2017–2023.

Permasalahan

1. Apakah angka harapan hidup perempuan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Kalimantan Barat tahun 2017-2023. ?
2. Apakah Rata-rata lama sekolah perempuan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Kalimantan Barat tahun 2017-2023. ?
3. Apakah Perempuan sebagai tenaga professional berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Kalimantan Barat tahun 2017-2023. ?

4. Apakah tingkat partisipasi angkatan keja perempuan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Kalimantan Barat tahun 2017-2023. ?

Tujuan penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh angka harapan hidup perempuan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat tahun 2017-2023
2. Untuk menguji dan menganalisi perngaruh rata-rata lama bersekolah perempuan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat tahun 2017-2023
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perempuan sebagai tenaga profesional terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat tahun 2017-2023
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat tahun 2017-2023
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh angka harapan hidup perempuan, rata-rata lama bersekolah perempuan, perempuan sebagai tenaga professional dan tingkat partisipasi Angkatan kerja perempuan perempuan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kalimantan Barat tahun 2019-2023

Hasil Dan Pembahasan

Angka Harapan Hidup Perempuan (AHHP) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat karena meskipun mencerminkan tingkat kesehatan dan kesejahteraan yang baik, sebagian besar perempuan tidak lagi aktif dalam dunia kerja setelah usia pensiun yang lebih rendah dari AHHP. Rata Lama Sekolah Perempuan (RLSP) justru berpengaruh negatif dan signifikan karena tingginya pendidikan tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja yang layak, menyebabkan pengangguran atau keterpaksaan bekerja di sektor informal berupah rendah. Perempuan sebagai tenaga profesional juga berpengaruh negatif karena proporsinya masih rendah dan terbatasnya akses ke posisi strategis akibat diskriminasi dan beban ganda, sehingga kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi masih minim. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP) pun menunjukkan pengaruh negatif karena banyak perempuan bekerja di sektor informal dengan produktivitas rendah dan pekerjaan yang tidak tercatat secara resmi, yang menyebabkan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi tetap kecil meskipun tingkat partisipasinya meningkat.

Kesimpulan dan Saaran

Berdasarkan hasil pengujian, Angka Harapan Hidup Perempuan (AHHP) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, rata lama sekolah perempuan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi,perempuan sebagai tenaga profesional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi,tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Porvinsi Kalimantan Barat tahun 2017-2023. Secara simultan angka harapan hidup perempuan, rata lama skolah perempuan, perempuan sebagai tenaga professional dan tingkat partisipasi Angkatan kerja perempuan berpengaruh

signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2017-2023.

Pemerintah perlu melarang pencantuman batas usia tidak relevan dalam lowongan kerja dan mendorong perusahaan untuk mengubah pandangan bahwa pekerja lebih tua kurang produktif, padahal mereka memiliki pengalaman lebih luas. Di sisi lain, akses perempuan terhadap pendidikan dan pelatihan kerja harus ditingkatkan, terutama di sektor yang masih didominasi laki-laki, agar mereka lebih kompetitif. Upaya ini perlu diimbangi dengan kebijakan kesetaraan upah dan kesempatan promosi, serta pemberian insentif kepada perusahaan yang mendorong partisipasi perempuan dalam posisi strategis. Selain itu, penting bagi pemerintah menciptakan lapangan kerja yang memadai untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam angkatan kerja guna mengurangi ketimpangan gender dan pengangguran. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan empiris bagi studi selanjutnya mengenai pengaruh indikator perempuan seperti angka harapan hidup, lama sekolah, dan tingkat partisipasi kerja terhadap pertumbuhan ekonomi secara lebih luas dan akurat.

DAFTAR ISI

Daftar isi i

1. Pendahuluan 2
2. Kajian Literatur 7
   - 2.1 Pertumbuhan Ekonomi 7
   - 2.2 Angka harapan Hidup Perempuan 8
   - 2.3 Rata lama Sekolah Perempuan 9
   - 2.4 Perempuan Sebagai Tenaga Profesional 9
   - 2.5 Tingkat Partisipasi Angkatan kerja Perempuan 9
   - 2.6 Kajian Empiris 10
   - 2.7 Kerangka Konseptual 13
   - 2.8 Hipotesis Penelitian 13
3. Metode Penelitian 14
   - 3.1 Bentuk Tempat dan Waktu Penelitian 14
   - 3.2 Jenis dan Sumber Data 14
   - 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 14
   - 3.4 Metode dan Alat Analisis 16
   - 3.5 Model Regresi Data Panel 17
   - 3.6 Uji Spesifikai Model 17
   - 3.7 Uji Asumsi Klasik 18
   - 3.8 Uji Hipotesis 19
4. Hasil dan Pembahasan 19
   - 4.1 Hasil Penelitian 19
   - 4.2 Pembahansan 25
5. Kesimpulan dan Rekomendasi 28
   - 5.1 Kesimpulan 28
   - 5.2 Saran 29

Daftar Rujukan 30
Lampiran 33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik TPAKP Provinsi Kal-Bar Tahun 2017-2023.. 3
Gambar 1.2 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kal-Bar Tahun 2017-2023..... 4
Gambar 1.3 Grafik AHH Perempuan Provinsi Kal-Bar Tahun 2017 - 2023..... 5
Gambar 1.4 Grafik RLS Provinsi Kal-Bar Tahun 2017-2023 6
Gambar 1.4 Grafik PSTP Kal-Bar Tahun 2017-2023 7
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 13
Gambar 4.1 Grafik Perbandingan AAHP dan TPAKP 25
Gambar 4.2 Grafik Tingkat Pengangguran perempuan..... 26
Gambar 4.3 Grafik Perbandingan PSTP dan TPAKP 27
Gambar 4.4 Grafik Perbandingan TPAKP da TPAK Laki-laki..... 28

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Spesifikasi Model Regresi 19
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow 19
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman 20
Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier 20
Tabel 4.5 Hasil Uji Spesifikasi Model 20
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas 21
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas 21
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas 21
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikan t (Uji t-statistik) 22
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikan F (Uji F-statistik) 23
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) 23

PENGARUH ANGKA HARAPAN HIDUP PEREMPUAN, RATA-RATA LAMA SEKOLAH PEREMPUAN, PEREMPUAN SEBAGAI TENAGA PROFESIONAL DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA PEREMPUAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

[1] Rivaldi Dwi Ferdian
Universitas Tanjungpura, Indonesia

[2] Dr.Meiran Panggabean, S.E., M.Si
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of women's life expectancy, average length of schooling for women, women as professionals and the level of female labor force participation on economic growth in West Kalimantan Province in 2017-2023. This study is quantitative using secondary data types, namely time series and cross-section during the period 2017-2023. Data were obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of West Kalimantan Province. The data were processed using Eviews 13 software. The results show that partially women's life expectancy has an effect, the average length of schooling for women, women as professionals and the level of female labor force participation partially do not affect economic growth. Then simultaneously women's life expectancy, average length of schooling for women, women as professionals and the level of female labor force participation together do not affect economic growth in West Kalimantan Province in 2017-2023.
.***Keywords**: Economic Growth; Female Life Expectancy; Average Years of Schooling for Women; Women as Professionals; Female Labor Force Participation Rate.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh angka harapan hidup perempuan, rata lama sekolah perempuan, perempuan sebagai tenaga professional dan tingkat partisipasi Angkatan kerja perempuan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2017-2023. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder yaitu runtun waktu (time-series) dan tempat (cross-section) selama periode 2017-2023. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Barat. Data diolah menggunakan perangkat lunak Eviews 13. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial angka harapan hidup perempuan berpengaruh, rata lama sekolah perempuan, perempuan sebagai tenaga professional dan tingkat partisipasi Angkatan kerja perempuan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian secara simultan angka harapan hidup perempuan, rata lama sekolah perempuan, perempuan sebagai tenaga professional dan tingkat partisipasi Angkatan kerja perempuan secara bersama sama tidak terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2017-2023.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi; Angka Harapan Hidup Perempuan; Rata Lama Sekolah Perempuan; Perempuan Sebagai Tenaga Profesional; Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan.

[1] b10122001028@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

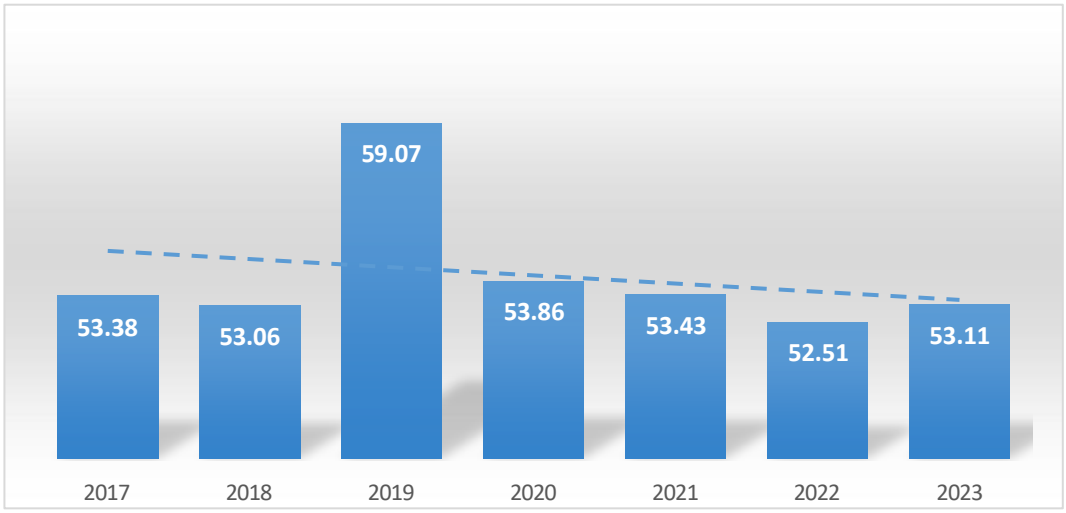
Proses meningkatkan kondisi ekonomi suatu negara dengan tujuan mencapai kondisi yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu disebut pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi mengacu pada meningkatnya produksi produk dan layanan di suatu negara atau wilayah. Menyejahterakan masyarakat berarti menambah kesanggupan publik untuk mencukupi kebutuhan ekonomi dan sosialnya.

Hill dan King (2010) menekankan bahwa pendidikan perempuan memiliki dampak positif yang luas, tidak hanya bagi individu perempuan tetapi juga bagi keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. Mereka berpendapat bahwa peningkatan tingkat pendidikan perempuan dapat meningkatkan produktivitas, kesehatan keluarga, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan, yang semuanya berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.

Penelitian oleh Wei dan rekan-rekannya (2021) menyoroti pentingnya pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat. Studi ini menemukan bahwa akses perempuan terhadap sumber daya, dukungan sosial, dan persepsi terhadap kebijakan memiliki dampak signifikan terhadap pemberdayaan mereka. Lebih lanjut, pemberdayaan perempuan terbukti secara signifikan meningkatkan ketahanan pangan, menunjukkan bahwa investasi dalam pemberdayaan perempuan dapat menghasilkan manfaat ekonomi dan sosial yang luas.

Perlu adanya peningkatan mutu sumber daya manusia di suatu negara. Menurut Simanjuntak (2022). Usaha meningkatkan mutu sumber daya manusia ditujukan untuk semua penduduk tanpa melihat diversitas gender Yacoub et al., (2023) Dalam proses berlangsungya pembangunan modal manusia (human capital) harus di manfaatkan secara efisien dan efektif baik laki-laki dan perempuan tanpa melihat perbedaan gender. Pada dasarnya, laki-laki mempunyai keunggulan pada satu bahkan lebih, termasuk hubungan sosial, penetapan garis keturunan dan pemakaian nama belakang, kontribusi dalam status publik, politik, atau agama, dan pembagian kerja secara seksual antara laki-laki dan perempuan di tempat kerja. Laki-laki dinilai mempunyai kekuatan lebih dari perempuan pada kehidupan sosial Cahyaningrum(2022).

Indeks Pembangunan Gender (IPG) adalah alat ukur tercapainya pembangunan manusia disuatu wilayah yang mana melihat kesetaraan gender antara kaum lakilaki dan perempuan. Angka melek huruf (AMH), angka harapan hidup (AHH), rata-rata lama sekolah (RLS), serta pengeluaran perkapita menjadi indikatror dimana mempengaruhinya (Syukri et al., 2023). Di sisi lain, IDG merupakan indeks dimana menghitung keikutsertaan wanita dalam politik, ekonomi, dan pengambilan keputusan. Nilai mendekati 100 dalam IDG dan IPG menunjukkan berkurangnya kesenjangan pembangunan gender. Sebaliknya, nilai yang lebih rendah menunjukkan lebih banyak ketimpangan pembangunan gender Roseana(2022).



Gambar 1.1 : Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP) di Provinsi Kalimantan Barat

Sumber : Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat

Menurut data yang didapatkan melalui Badan Pusat Statistik di Provinsi Kalimantan Barat tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di tahun 2018 terjadi sedikit penurunan serta terjadi lonjakan pada tahun berikutnya, namun di tahun 2020 hingga 2023 relatif kembali mengalami penurunan. Secara garis besar dapat di lihat pada grafik tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan terus menurun dari 2017-2023.

TPAK dapat dijadikan sebagai indikator bagi perempuan untuk menunjukkan perannya dalam *supply* tenaga kerja pada bidang produksi dan jasa. Permintaan tenaga kerja disini akan menunjukkan bahwa perempuan bisa berperan lebih aktif dalam kegiatan perekonomian. Asumsi yang digunakan pada taraf ikut serta angkatan kerja wanita ini yaitu semakin tinggi wanita yang aktif secara ekonomi maka akan berdampak baik dan ikut menggerakkan roda perekonomian.

Keterkaitan taraf ikut serta angkatan kerja perempuan terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang menurun. Apabila TPAKP menurun, kontribusi tenaga kerja perempuan terhadap PDB juga berkurang, yang dapat menjadi salah satu faktor lambatnya pertumbuhan ekonomi (Muna, 2023), selain itu penurunan TPAKP dapat mengurangi pendapatan rumah tangga, daya beli, dan konsumsi, yang pada akhirnya memperlambat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.



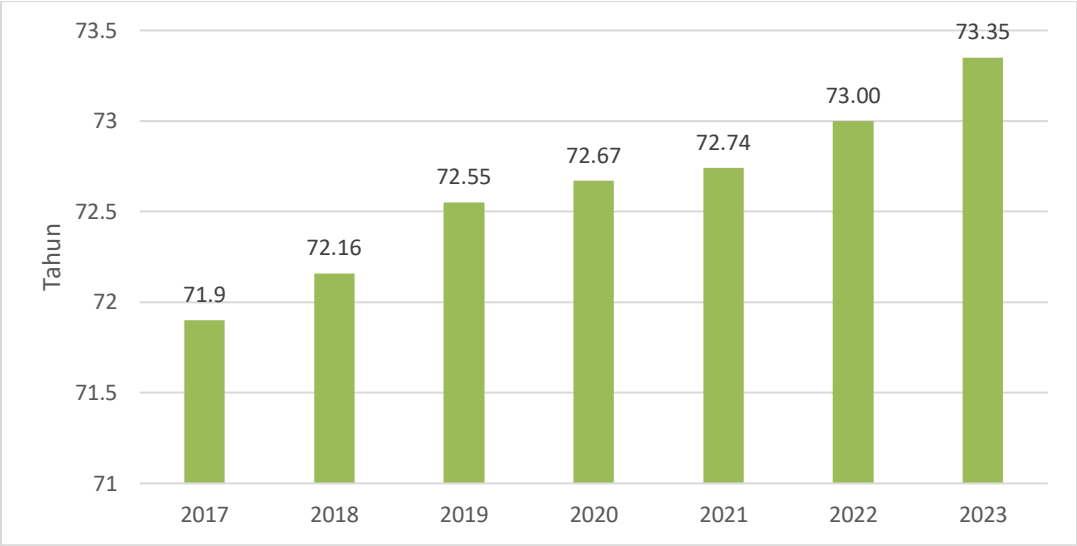
Gambar 1.2 : Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Barat.
Sumber : Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat

Dalam Gambar 1.2 menunjukan keadaan Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan barat dimana mengalami penurunan dari tahun 2019-2020 yang di sebabkan Covid-19 yang dimana penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut tidak hanya terjadi di kalimantan barat saja tetapi juga di alami di berbagai wilayah lain. Pada tahun berikutnya kondisi perekonomian mulai pulih dan mengalami peningkatan yang di setiap daerah ada pertumbuhan lambat dan juga cepat. Namun pada tahun 2023 perekonomian kalimantan barat kembali mengalami penurunan.

Pertumbuhan ekonomi di pengaruhi oleh berbagai aspek yang dimana Kesehatan adalah salah satu bagian dimana *berdampak* pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai terhadap studi yang di lakukan oleh Rahmawati & Hidayah (2020), di mana hasil dari penelitian tersebut rata-rata lama sekolah berpengaruh positif pertumbuhan pertumbuhan ekonomi. Salah satu aspek dimana termasuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yakni kesehatan. Hal ini sesuai terhadap temuan studi yang dilaksanakan oleh (Giri et al., 2022).

Tak hanya itu peran perempuan sebagai tenaga professional juga turut berkontribusi dalam kemajuan ekonomi. Yang di mana hal tersebut sesuai terhadap studi yang di lakukakn oleh Azizi (2020) temuan dari studi tersebut mengemukakan bahwasanya wanita sebagai tenaga professional berdampak namun tidak signifikan pada pertumbuhan ekonomi.

Terkait pertumbuhan ekonomi, salah satu investai bagi negara untuk medongkrak perekonomian dengan penduduk yang sehat ialah kesehatan, dimana di harap sebagai salah satu aspek pendorong bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi. Salah satu indikator kesejahteraan rakyat, yakni angka harapan hidup, dimana mampu mendeskripsikan taraf kesehatan publik berkaitan terhadap mutu kehidupannya. Dengan kondisi penduduk yang sehat maka nantinya dapat di anggap atas salah satu faktor demi peningkatan produktifitas produk dan layanan. Oleh sebab itu kesehatan dinilai akan modal penting bagi keberhasilan bangsa dalam peningkatan ekonomi. Idris Thahir et al, (2021).



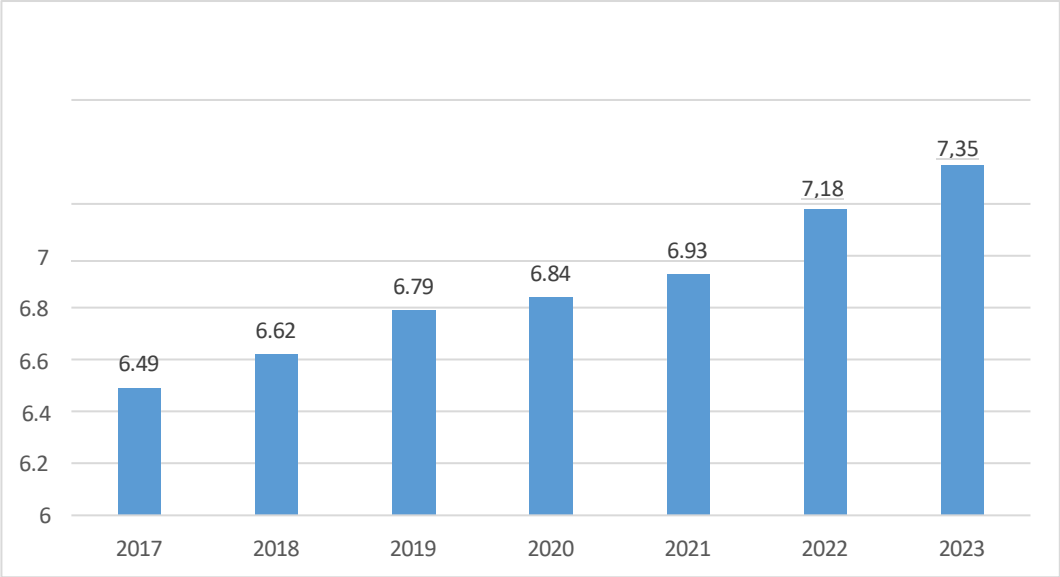
Gambar 1.2 : Tahun Angka Harapan Hidup Perempuan Di Provinsi Kal-Bar.
Sumber : Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat

Dapat dilihat dari gambar di atas bahwa angka harapan hidup perempuan pada Provinsi Kalimantan terus meningkat dari tahun ke tahun tanpa mengalami penurunan. Terutama di Kota Pontianak, Kab Landak dan Kab Bengkayang yang di mana daerah tersebut pada tahun 2022-2023 terjadi pertumbuhan secara lebih pesat daripadatahun tahun sebelumnya. Peningkatan juga terjadi pada daerah lainya juga tetapi tidak selaju pada tiga daerah tersebut.

Kesehatan merupakan hal yang pokok dalam kesejahteraan masyarakat yang semakin diakui oleh banyak negara Kouassi et al.(2018) hal tersebut sangat berperan penting dalam menggerakan pertumbuhan ekonomi. Dengan kondisi masyarakat yang sehat tentu akan dapat melakukan kegiatan dengan produktif. namun apabila keadaan kondisi kesehatan masyarakat yang menurun akan berdampak menurunya produktivitas dan efisiensi bahkan melemahkan aktivitas masyarakat dalam berkerja. Oleh sebab itu keseehatan menjadi salah faktor yang mendukung untuk menumbuhkan pertumbuhan ekonomi.

Studi oleh (Yusrya, 2023) dimana mengemukakan bawha angka harapan hidup berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi yang berarti meningkatnya angka harapan hidupkan perempuan mencerminkan kondisi pemnduduk yang sehat. Keadaan penduduk yang sehat juga tentu akan meningkatkan produktivitas produksi produk dan layanan yang akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi, namun hal tersebut tidak selaras terhadap kondisi dimana terjadi di provinsi Kalimantan Barat yang mana kondisi Kesehatan terus mengalami peningkatan namun pertumbuhan ekonomi terjadi penurunan di tahun 2022-2023.

Seiring pada angka harapan hidup perempuan dimana terus meningkat menunjukan kondisi kesehatan yang terus membaik tentu akan berdampak pada rata-rata lama sekolah perempuan pada pendidikan. Adapun pendidikan merupakan komponen yang tidak kalah penting dalam pertumbuhan ekonomi.



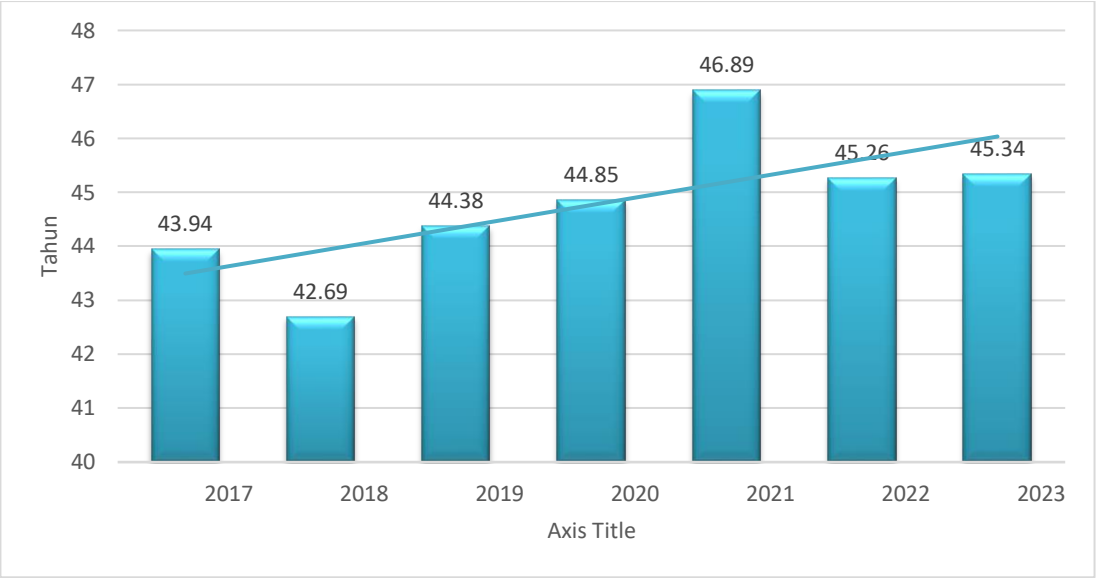
Gambar 1.3 : Tahun Rata-Rata Lama Sekolah Perempuan di Provinsi Kalimantan Barat
Sumber : Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat

Menurut gambar di atas, menunjukkan bawha rata rata lama bersekolah perempuan di provisi Kalimantan Barat terus mengalami peningkatan di setiap tahunya. Yang berarti kualitas perempuan di sektor pendidikan terus membaik dari waktu ke waktu, Dengan terlibatnya perempuan kedalam kegiatan produksi barang dan jasa yang sebelumnya di dominasi oleh pria seharusnya menyebabkan produktivitas meningkat, namun angka pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan yang tidak searah terhadap peningkatan rata-rata lama sekolah perempuan.

Pendidikan merupakan modal penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Lamanya waktu rata-rata lama bersekolah mencerminkan kualias pendidikan yang baik. Individu berpendidikan tinggi relatif akan mendapatkan pemasukan dengan lebih tinggi daripada yang memiliki pendidikan rendah, begitu juga dengan negara dimana mempunyai rata-rata pendidikan yang tinggi akan lebih maju di bandingkan dengan negara yang berpendidikan rendah Ali (2009). perempuan dengan pendidikan tinggi cenderung mempunyai produktivitas yang tinggi di tempat kerja yang akan menambah produksi produk dan layanan yang mendorong pertumbuhan ekonomi.

Hal tersebut tidak sejalan terhadap studi yang di lakukan oleh (Arifin, 2019) dimana mengemukakan pendidikan berdampak positif signifikan akan pertumbuhan ekonomi. Yang dimana peningkatan pendidikan juga akan menaikkan pertumbuhan ekonomi, namum yang terjadi di Provinsi Kalimantan Barat Pertumbuhan Ekonomi mengalami penururan di tahun 2022-2023 dengan meningkatnya pendidikan.

Dengan meningkatnya rata-rata lama sekolah perempuan akan meningkatkan penduduk perempuan sebagai tenaga professional yang memiliki keterampilan dan kemampuan kerja dengan standar tinggi serta kemampuan untuk mengambil keputusan secara tepat akan membuat perempuan memiliki kemampuan guna menambah produksi produk dan layanan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2019-2023.



Gambar 1.4 Persentase Perempuan Sebagai Tenaga Profesional di Provinsi Kalimantan Barat

Sumber : Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat

Pada gambar di atas dapat di lihat perempuan sebagai tenaga profesional di Kalimantan Barat terjadi peningkatan dan penurunan pada tahun 2021-2022 yang di mana perempuan sebagai tenaga profesional tidak selalu meningkat seiring dengan rata-rata lama bersekolah perempuan dan angka harapan hidup perempuan dimana terus mengalami peningkatan di setiap tahunya.

Yusrya (2023) Perempuan sebagai tenaga professional di hasilkan dari lamanya waktu bersekolah, keahlian atau ketelampilan serta pengalaman kerja yang di milikinya membuat perempuan cenderung berkerja di kantor yang akan mendapatkan upah yang lebih tinggi sehingga mampu untuk meningkatkan kualitas hidup. Dengan sumber daya manusia dimana memiliki kualitas tentunya sebagai modal baik untuk pertumbuhan ekonomi. (Yunara et al., 2023) menjelaskan pada teori deeskriminasi upah meenyoroti keetidaksetaraan upah antara peereempuan dan laki- laki, teori ini beerpeendapat bahwa peendapatan perempuan lebih rendah untuk peekeerjaan yang setara karena adanya diskriminasi gender yang ada di pasar teenaga kerja.

Penelitian yang di lakukan oleh Irawan & Taqiyya (2023) pada penelitian tersebut Perempuan sebagai Tenaga Profesional berdampak tidak signifikan pada Pertumbuhan Ekonomi pada wilayah Nusa Tenggara Barat. Pada wilayah Provinsi Kalimantan barat Perempuan Sebagai Tenaga Profesioanal terjadi penurunan di tahun 2021-2022 dan Kembali meningkat walaupun tidak sebesar pada tahun sebelumnya namun pada pertumbuhan ekonomi terjadi penurunan di tahun 2022-2023.

Berdasarkan pembahasan fenomen di atas menarik minat peneliti untuk mengetahui dampak angka harapan hidup wanita, wanita sebagai tenaga professional, rata-rata lama sekolah wanita, serta taraf keikutsertaan angkatan kerja wanita akan pertumbuhan ekonomi pada Provinsi Kalimantan Barat khusunya tahun 2017-2023.